

BAB III

Metode penelitian

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi dilaksanakan di Sub Bagian Perencanaan dan sistem informasi BAAK POLBAN Bandung, Berkedudukan di Jln. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga.

3.2. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, tentunya akan diperlukan jumlah data yang dapat membantu untuk membahas dalam suatu penelitian tersebut, untuk memperoleh data-data dan informasi yang tepat, maka di perlukan suatu metode pengumpulan data yang tepat sehingga tujuan penelitian yang di harapkan dapat tercapai sebagai mana mestinya. Winarno surakmad (1990:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif analitik mendekati semacam dengan menggunakan pendekatan

kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Lexy j. Moleong (1994:3) bahwa:

Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Winarno Surakmad (1990:140) metode deskriptif mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang, masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.
3. Metode deskripsi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu, atau mendeskriptifkan apa itu

Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang ada berdasarkan keadaan sebenarnya dilapangan atau situasi yang akan datang.

Tujuan dari penelitian Deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun jenis metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case Studi), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Suharsimi Arikunto, 1998:131).

Seperti dikemukakan oleh S. Nasution (1982:36), bahwa case studi adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Case studi dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu, segolongan Manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial. Case studi dapat mengenai perkembangan sesuatu, dapat pula memberi gambaran tentang keadaan yang ada.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat ataupun karakter khas dari kasus atau status individu, agar lebih jelas tentang situasi-situasi yang ada dan nyata, sehingga untuk penelitian ini akan dapat diketahui gambaran, keadaan atau kondisi yang sebenarnya juga kekuatan dan kelemahannya yang mendukung pelaksanaan selanjutnya di masa yang akan datang yaitu sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan sehingga kelemahan dan kesalahan dapat diminimalkan atau lebih baik lagi dihindari.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan pelaksanaan bagaimana mendeskripsikan masalah yang hendak di ungkap. Variabel menurut Sugiyono (2004:34) “adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan dan memahami istilah yang terdapat dalam judul maka penulis mencoba untuk

menjelaskan pengertian serta maksud yang terkandung dalam judul tersebut.

Dengan memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Pengembangan dalam konsep sistem adalah rancangan pengembangan dan implementasi dari sistem-sistem yang baru, atau modifikasi dari sistem yang ada. Dalam hal ini kata “sistem” meliputi prosedur-prosedur pada departemen pengolahan data dan departemen pemakai, pengendalian, ataupun program-program aplikasi (Anies S.M Basalamah, 1995)
2. Sistem Informasi Manajemen, istilah yang umum dikenal orang, adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. (Gordon B. Davis, 1985:3)
3. Akademik adalah keseluruhan aspek dalam kegiatan pendidikan. (Pedoman akademik, 2000:4)

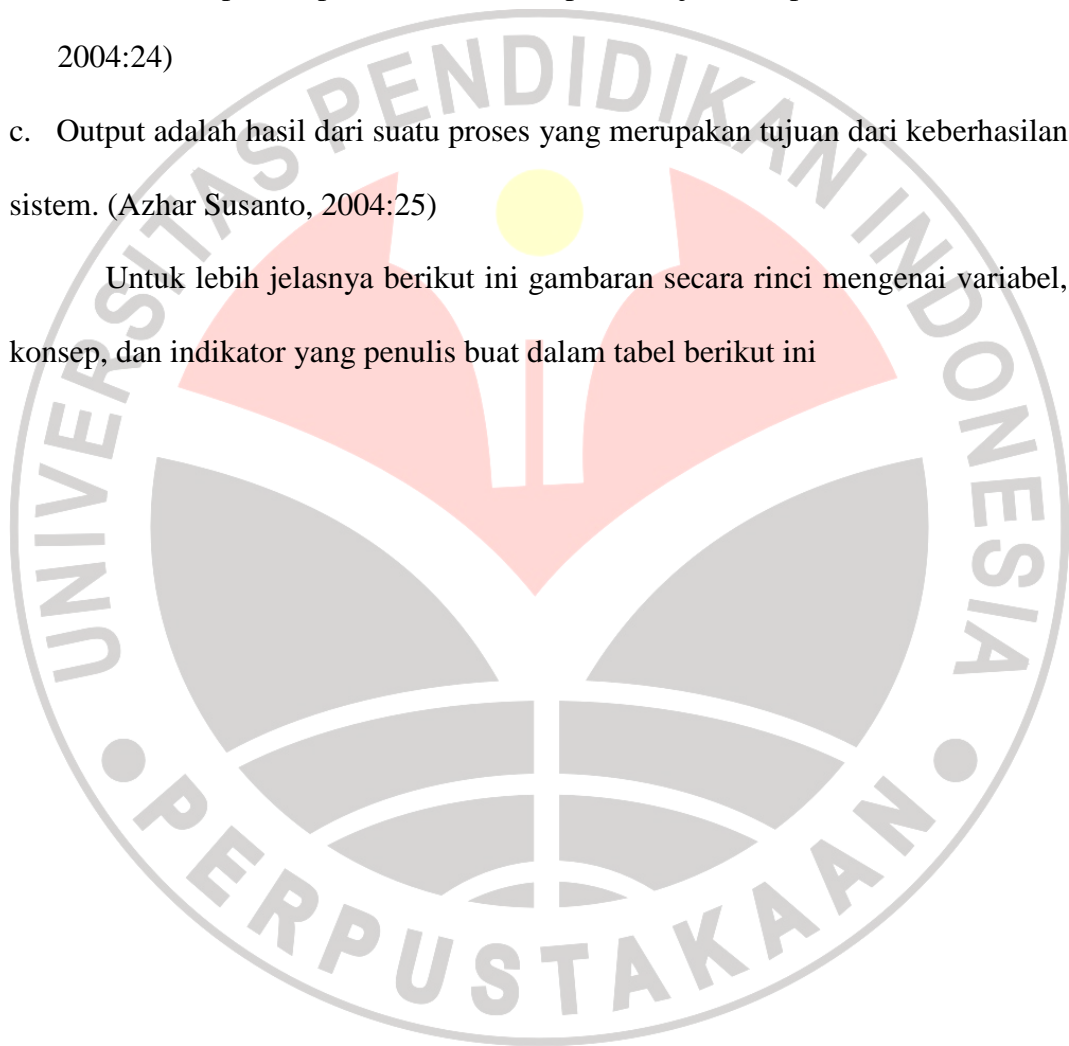
Jadi dapat disimpulkan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah suatu rancangan pengembangan atau modifikasi sistem informasi berbasis komputer yang menyajikan rangkaian informasi mengenai data akademik yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang bermakna bagi penerima dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada saat sekarang atau masa yang akan datang.

Dalam pengembangan SIM Akademik akan menghasilkan suatu bentuk program aplikasi SIM yang dapat digunakan oleh pengguna (*user*) dalam hal ini pihak pengelola yaitu sub bagian PSI BAAK POLBAN. Adapun yang dijadikan

indikator dalam pengembangan SIM akademik ini adalah hasil pengembangannya yang berupa program aplikasi SIM yang meliputi:

- a. Input adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem” (Azhar Susanto, 2004:23)
- b. Proses merupakan perubahan dari input menjadi output (Azhar Susanto, 2004:24)
- c. Output adalah hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberhasilan sistem. (Azhar Susanto, 2004:25)

Untuk lebih jelasnya berikut ini gambaran secara rinci mengenai variabel, konsep, dan indikator yang penulis buat dalam tabel berikut ini



Tabel 3.1

Operasioanal Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah suatu rancangan pengembangan atau modifikasi sistem informasi berbasis komputer yang menyajikan rangkaian informasi mengenai data akademik yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang bermakna bagi penerima dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada saat sekarang atau masa yang akan datang.	<p>1. Input</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Data Master: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa 2) Dosen 3) Mata Kuliah ▪ Data Referensi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ruangan 2) Jurusan 3) Program Studi 4) Propinsi 5) Kota Kabupaten ▪ Data Transaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Data Identifikasi matakuliah 2) Rekapitulasi prosentase kehadiran mengajar 3) Rekapitulasi jam mengajar 4) Kelas mahasiswa 5) Jadwal perkuliahan 6) Absensi kelas dan dosen 7) Absensi mahasiswa 8) Absensi dosen 9) Nilai mahasiswa 10) Nilai per mahasiswa 11) Buku besar nilai <p>2. Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Update Data Master ▪ Update Data Referensi ▪ Update Data transaksi ▪ Update Data User <p>3. Output</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Data Master: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa 2) Dosen 3) Mata Kuliah ▪ Laporan Data Referensi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ruangan 2) Jurusan 3) Program Studi 4) Propinsi 5) Kota Kabupaten ▪ Laporan Data Transaksi

		<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi matakuliah 2) Rekapitulasi prosentase kehadiran mengajar 3) Rekapitulasi jam mengajar 4) Kelas mahasiswa 5) Jadwal perkuliahan 6) Absensi kelas dan Dosen 7) Absensi Mahasiswa 8) Absensi Dosen 9) Nilai Mahasiswa 10) Nilai per Mahasiswa 11) Buku Besar Nilai <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Data User
--	--	---

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian adapun yang menjadi sumber data primer ini adalah pimpinan, operator pengolah data, dan pegawai yang ada di sub bag. PSI. hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa pimpinan dan operator pengolah data merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pengembangan Sistem informasi akademik di Sub. Bag. PSI, BAAK POLBAN.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang diperoleh dari studi kepustakaan serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 . Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian dengan memakai alat indera, terutama mata, dan membuat catatan hasil pengamatan itu. Pada penelitian deskriptif, observasi langsung berfungsi untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia.

Dengan observasi diharapkan dapat memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai aktivitas subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung kepada para subjek penelitian. Dan penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap pengembangan SIM akademiknya dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi kegiatan administrasi akademik Sub Bagian PSI, selain mengamati secara langsung objek penelitian, juga mencatat segala yang dilihat dan didengar dalam melakukan kegiatan observasi ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan angket dalam bentuk lisan dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan mengetahui seluk-beluk tentang masalah yang diteliti guna melengkapi data yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan dengan cara responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan dan perasaanya tanpa diatur oleh peneliti. Kemudian, setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan,

peneliti mengadakan wawancara yang lebih berstruktur dan disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh subjek penelitian.

Dalam wawancara ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Pertanyaan yang digunakan dalam bentuk terbuka dengan pertanyaan terbuka, subjek didorong untuk menjawab dengan menggunakan kata-kata sendiri sebanyak mungkin. Wawancara ini dilaksanakan pada saat keadaan yang sifatnya formal

3. Studi Dokumentasi

Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, diantaranya adalah dokumen. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

Dalam Pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini mengikuti prosedur atau tahap seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996:33-34) yaitu tahap orientasi, eksplorasi, dan “member check”.

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi berhubungan dengan persiapan persyaratan administratif yang meliputi: pengadaaan surat izin dari pejabat, informasi tentang responden, dan data pribadi responden yang dibutuhkan harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pengumpulan data.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya dalam tahap awal ini adalah mengembangkan komunikasi yang lebih akrab dengan calon responden, sehingga informasi yang diberikan benar-benar jujur, murni, bebas dari persepsi dan

kepentingan responden. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2005 sampai dengan April 2007 untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sebelumnya dihubungi beberapa pihak yang berkepentingan.

Pelaksanaan pengumpulan data sedapat mungkin diadakan dengan tidak mengganggu kegiatan rutin para subjek penelitian. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara, sehingga penggalian data dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tahap Eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi wawancara dilakukan secara lebih mendalam tentang aspek-aspek yang ada kaitanya dengan ruang lingkup fokus penelitian, tidak bersifat umum, berstruktur dan dapat memberikan kejelasan tentang seluruh aspek yang menjadi fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti membutuhkan responden yang mampu dan berani memberikan informasi sehubungan dengan fokus penelitian. Agar data yang akan diolah benar-benar tepat kepada sasarannya.

3. Tahap Member Check

Tahap ini dilakukan setiap selesai mengadakan observasi maupun wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi kembali catatan hasil wawancara. Selain itu dilakukan juga koreksi dari subjek penelitian yang bersangkutan.

Sebagai upaya dalam memantapkan hasil penelitian, maka dilakukan pula observasi dan studi dokumentasi serta triangulasi kepada responden maupun subjek penelitian lain yang berkompeten. Dengan demikian waktu pelaksanaan “member check” dilakukan seiring dengan tahap eksplorasi.

3.5. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Berpedoman pada konsep analisis data kualitatif tersebut, maka dengan proses penyusunan data, dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Menyusun data tersebut berarti menggolongkan ke dalam pola, thema, unit atau katagori. Data yang diperoleh dari banyak sumber, diseleksi dan dibandingkan, kemudian dimasukkan ke dalam salah satu unit atau kategori.

Tafsiran atau interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti dalam menyusun dan menjelaskan unit atau kategori yang dapat menghubungkan berbagai konsep, dan memberikan makna kepada analisis unit atau kategori itu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan berpedoman kepada cara-cara tersebut di atas.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Setiap data yang dikumpulkan peneliti, mengandung berbagai informasi tentang berbagai hal dan masalah yang berbeda. Oleh karena itu langkah pertama yang digunakan adalah menentukan fokus penelitian tertentu.
2. Mengorganisasikan data menurut masing-masing fokus penelitian.
3. Mengingat penelitian ini bersifat diagnostik, maka pada langkah terakhir diajukan rekomendasi berupa beberapa pemikiran tentang apa yang sepatutnya dilakukan oleh para pengelola SIM akademik pada Sub Bag. PSI

BAAK POLBAN

3.6. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam rancangan penelitian ini yang digunakan adalah tehnik penelitian kualitatif, seperti yang dikutip dari Tuti Turuning Sri (Matthew B. Miles & A Michael Huberman, 1992:16) dalam bukunya "analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru" yang diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi

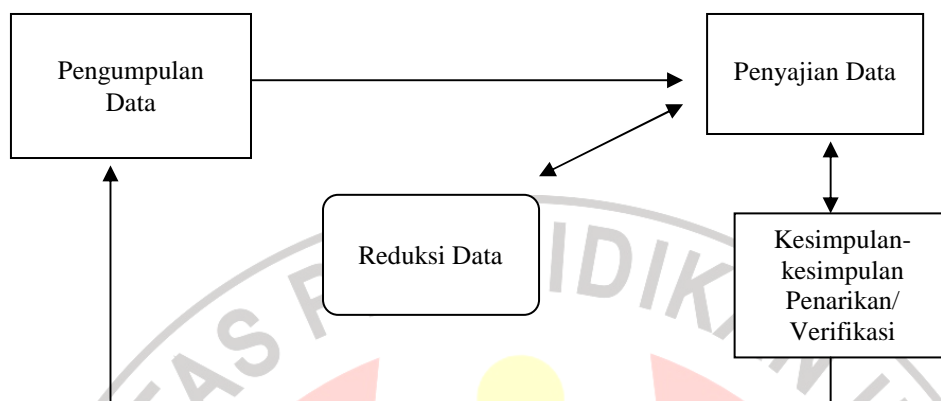
Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Keempat jalur kegiatan tersebut kemudian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data; proses pemilihan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi
2. Reduksi data; kegiatan merangkum catatan laporan dengan memilih data/ informasi yang sesuai dengan fokus penelitian
3. Penyajian data; merupakan proses pengumpulan data tersusun yang kemudian di simpulkan untuk disajikan
4. Menarik kesimpulan (verifikasi) ; kegiatan penarikan kesimpulan yang didapatkan seama penelitian berlangsung sehingga makna-makna yang muncul dari data dapat di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya

Keempat langkah analisis data di atas merupakan proses siklus dan interaktif yang berkelanjutan, berulang, dan terus menerus. Sehingga proses yang

terjadi merupakan rangkaian, kegiatan analisis yang saling berkaitan. Ke empat jalur analisis data kualitatif tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Jalur Analisis data Kualitatif
sumber Miles-Huberman, 1992:20

Adapun tahap-tahap yang diuraikan peneliti dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengumpulan data, data yang dikumpulkan peneliti merupakan data mentah (soft data) tentang berbagai hal dan masalah yang berbeda karena data yang diperoleh berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pendapat, pengalaman dan hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Langkah kedua adalah reduksi data yaitu mengorganisasikan data menurut masing-masing fokus penelitian. Data yang diorganisasikan adalah data Mahasiswa dan data dosen segala hal yang menyangkut pelaksanaan akademiknya. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara. Tujuan dari reduksi data adalah merangkum seluruh data yang terkumpul, sehingga dapat disajikan dalam susunan yang sistematis

Tahap ketiga adalah penyajian informasi dalam susunan yang sistematis sehingga pada akhirnya data yang dianalisis memiliki makna.

Tahap keempat adalah dilakukan verifikasi yaitu penafsiran-penafsiran dari fenomena yang terjadi untuk menganalisis dan mengambil kesimpulan dari seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan serta saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.

Mengingat penelitian ini bersifat kualitatif, maka tahap terakhir diajukan rekomendasi berupa beberapa pemikiran tentang apa yang sepatutnya dilakukan oleh Sub Bag PSI sehingga pelaksanaan pengembangan Sistem informasi manajemen akademiknya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

